

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pendekatan yang dipakai penulis dalam penelitian lapangan adalah pendekatan kualitatif – interpretatif. Sedangkan metode yang dipakai adalah metode etnografi yang menekankan komunikasi langsung dan mendalam dengan para pelaku (*informan*) dan subjek yang mengalami dan mengetahui sejarah, peran, keberadaan, dan makna tari *Tebe Bei Mau* dalam lingkup budaya etnis setempat.

#### **B. Metode Penelitian Etnografi**

Sebagai proses, etnografi melibatkan pengamatan yang cukup panjang terhadap suatu kelompok, dimana dalam pengamatan ini peneliti terlibat dalam keseharian hidup responden atau melalui wawancara satu per satu dengan anggota kelompok tersebut.

Metode penelitian etnografi termasuk dalam metode penelitian kualitatif. Menurut (Emzir, 2018) etnografi adalah ilmu penulisan tentang suku bangsa, menggunakan bahasa yang lebih kontemporer. Etnografi dapat diartikan sebagai penulisan tentang kelompok budaya. Penelitian etnografi khusus menggunakan tiga macam pengumpulan data yaitu : Kutipan, Uraian, dan Kutipan Dokumen. Kumpulan dokumen menghasilkan suatu produk : uraian naratif. Uraian naratif ini sering meliputi tabel, diagram, dan artefak tambahan yang membantu penceritaan (*to tell “the story”*). Penelitian etnografi adalah salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan studi terhadap budaya kelompok dalam kondisi yang alamiah untuk mempelajari dan menggambarkan pola budaya satu kelompok tertentu dalam hal kepercayaan, bahasa, dan

pandangan yang dianut bersama dalam kelompok itu melalui observasi dan wawancara.

### **C. Lokasi dan Narasumber**

1. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Umakatahan, Kecamatan Malaka Tengah, Kabupaten Malaka.
2. Narasumber yang di wawancarai diantaranya tokoh adat, kepala suku, tokoh masyarakat, para penari, budayawan dan pelaku seni yang mengetahui tentang makna dari *Tebe Bei Mau*.

### **D. Jenis data penelitian**

1. Data primer terdiri dari data yang diperoleh dari lokasi penelitian melalui: observasi dan wawancara;

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian Desa Umakatahan, Kecamatan Malaka Tengah, Kabupaten Malaka, masyarakat setempat sedang mempersiapkan berbagai keperluan menjelang upacara adat Hamis. Hal-hal yang dipersiapkan diantaranya adalah pertemuan kepala-kepala suku untuk menentukan hari upacara adat Hamis, mengeluarkan undangan kepada keluarga yang terlibat dalam upacara adat Hamis. Setelah melakukan observasi, peneliti melakukan wawancara kepada narasumber untuk memperkuat hasil observasi. Dari hasil wawancara, peneliti mendapat informasi tentang sejarah Tebe Bei Mau, bagaimana jalannya upacara adat Hamis, hubungan Tebe Bei Mau dengan upacara adat Hamis, siapa saja yang terlibat dalam Tebe Bei Mau, bagaimana pola gerakan Tebe Bei Mau, busana yang dikenakan saat Tebe Bei Mau, pantangan-pantangan yang harus ditaati pada saat membawakan

tarian Tebe Bei Mau.

2. Data sekunder terdiri dari data yang diperoleh dari pihak lain dilakukan dengan studi pustaka dengan literatur yang relevan dengan penelitian ini. Setelah peneliti melakukan peninjauan, ditemukan beberapa penelitian tentang makna tarian dalam upacara adat yang dipublikasikan dalam jurnal dan skripsi diantaranya adalah: Penelitian oleh Imma Fretisari, mahasiswi Universitas Tanjungpura (UNTAN), berjudul “makna symbol tari nimang padi dalam upacara adat naek dango masyarakat dayak kanayant”, yang diterbitkan pada tahun 2016 (jurnal). Penelitian ini membahas symbol dan makna gerak tari nimang padi pada upacara naek dango. Penelitian oleh Rina Nurjannah, mahasiwi Universitas Negeri Yogyakarta, berjudul “makna simbolik yang terdapat pada kesenian tradisional bokoran dalam upacara adat mitona di desa sidanegara kecamatan kaligondang kabupaten probolingga”, yang diterbitkan pada tahun 2013 (skripsi). Penelitian ini membahas makna simbolik kesenian tradisional bokoran.

## **E. Teknik pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data

### **1. Observasi Lapangan**

Penulis melakukan pengamatan (observasi) langsung di lapangan terhadap keberadaan dan praktik tari tari *Tebe Bei Mau* oleh masyarakat pendukungnya, yakni masyarakat desa Umakatahan. Observasi ini menghasilkan catatan – catatan lapangan tentang keberadaan, sejarah, fungsi, dan makna *Tebe Bei Mau* bagi masyarakat Desa Umakatahan.

## 2. Wawancara

Disamping observasi lapangan, penulis juga melakukan wawancara (mendalam) dengan para tokoh adat, kepala suku, dan para penari. Hasil wawancara dengan para subjek dan informan ini merupakan informasi etnografis (apa yang mereka ketahui yang mereka katakan) yang penulis olah menjadi data lapangan untuk selanjutnya di analisis.

## 3. Diskusi Mendalam

Hasil observasi dan wawancara yang telah diperoleh kemudian di diskusikan bersama para subjek dan informan untuk menggali lebih dalam aspek – aspek yang diperlukan untuk memaknai *Tebe Bei Mau* secara lebih komprehensif.

## 4. Studi dokumentasi

yang dilakukan baik secara tertulis maupun elektronik. Selama penelitian berlangsung, hal-hal yang berkaitan erat dengan judul penelitian akan didokumentasikan dalam bentuk foto dan rekaman.

Jadi, penelitian etnografi adalah salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan studi terhadap budaya kelompok dalam kondisi yang alamiah untuk mempelajari dan menggambarkan pola budaya satu kelompok tertentu dalam hal kepercayaan, bahasa, dan pandangan yang dianut bersama dalam kelompok itu melalui observasi dan wawancara.

## **F. Fokus Dan Pertanyaan Penelitian**

Untuk memperoleh data, penulis melakukan wawancara dan diskusi dengan panduan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah *Tebe Bei Mau* ?
2. Kapan *Tebe Bei Mau* di pentaskan ?

3. Bagaimana minat masyarakat terhadap *Tebe Bei Mau* ?
4. Siapa saja yang terlibat dalam *Tebe Bei Mau* ?
5. Apa hubungan *Tebe Bei Mau* dengan upacara adat *Hamis* ?
6. Bagaimana pola gerakan *Tebe Bei Mau* ?
7. Busana apa yang di kenakan pada saat *Tebe Bei Mau* ?
8. Apakah ada musik dan nyanyian yang dibawakan ketika *Tebe Bei Mau* ?
9. Apakah ada peraturan atau pantangan-pantangan yang harus ditaati dalam membawakan *Tebe Bei Mau* ?

#### **G. Teknik Analisis Data**

Data yang dihimpun dari lapangan, dianalisis dengan teknik deskriptif-interpretatif. Sejarah dan keberadaan *Tebe Bei Mau* di deskripsikan secermat mungkin berdasarkan informasi yang penulis peroleh dari subjek dan informan di lapangan. Keberadaan dan status *tebe bei mau* sebagai suatu kesenian etnis yang menjadi menarik ketika di analisis perspetik integrasi sosio-kultural.

Analisis data juga dilakukan selama proses penelitian berlangsung untuk segera ‘mengejar’ pemahaman yang timbul pada saat diskusi-mendalam dan selama interaksi dengan para penduduk Desa Umakatahan. Analisis *on-the spot* ini penting karena sejumlah pengertian harus segera dirujuk pada pola dan kebiasaan hidup sehari-hari masyarakat Umakatahan. Pemahaman ini pasti akan terlewatkan jika analisis di lakukan hanya setelah kembali dari lapangan penelitian.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan hasil penelitian sebagai berikut;

BAB I : pendahuluan, membuat tentang hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : Landasan teoritis, menjelaskan tentang pengertian tari, penyajian tari, jenis-jenis tari dan tarian tebe.

BAB III : Metodologi penelitian, menjelaskan tentang, jenis penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, alat pengumpulan data, tempat penelitian, analisa data, personil penelitian, langkah-langkah penulisan, sistematika penulisan.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V : Penutup, meliputi kesimpulan dan saran.

#### **I. Alat Bantu Penelitian**

Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan peralatan penelitian berupa, satu unit laptop *toshiba* dengan Printer, media audio visual, buku catatan, alat tulis pulpen yang mendukung penelitian.

#### **J. Personil Penelitian**

Personil penelitian terdiri dari:

- |                |                                    |
|----------------|------------------------------------|
| 1. Peneliti    | : Alexandra Jeandri Natali Bria    |
| No. Registrasi | : 17113078                         |
| Semester       | : XI                               |
| Fakultas       | : Keguruan dan Ilmu Pendidikan     |
| Jurusan/Prodi  | : Bahasa dan Seni/Pendidikan Musik |

2. Dosen Pembimbing I : Flora Ceufin, S.sn.M.Sn  
Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Musik
3. Dosen Pembimbing II : Maria A. C. S. D. Tukan, S.Sn., M.Sn  
Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Musik

#### **K. Langkah-Langkah Penelitian**

1. Mengumpulkan masyarakat untuk melakukan dan mewawancarai tentang makna *Tebe Bei Mau* pada upacara *Hamis*.
2. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi, wawancara dan mendokumentasikan data yang diperlukan.
3. Tahapan ini peneliti melakukan pengamatan sesuai dengan langkah-langkah yang telah dirancang sebelumnya.

